



Volume 10 Number 04, 2021

Publikasi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNP

Link : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>

**KORELASI PENGUASAAN KOSAKATA BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 LENGAYANG**

Oleh:

Adra Permata Ingg¹, Ermawati Arief²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

Email: adra.permataingga@gmail.com

ABSTRACT

The aims of this study were (1) to describe the environmental field vocabulary mastery of grade VIII SMP Negeri 2 Lengayang, (2) to describe the skills of writing news text of grade VIII SMP Negeri 2 Lengayang, and (3) to describe the correlation of vocabulary mastery in the environmental field and the skills of writing news text of grade VIII SMP Negeri 2 Lengayang. This study use quantitative approach which descriptive methods. The design of this study is correlational. The population of this study is grade VIII SMP Negeri 2 Lengayang listed of the school year 2020/2021 are 135 students. The sample is determined by purposive random sampling technique of 35% of the population are 45 students. The result of this study there are three. Firstly, the vocabulary mastery of environmental field of grade VIII SMP Negeri 2 Lengayang is in good qualification (B). Secondly, the skills of writing news texts of grade VIII SMP Negeri 2 Lengayang are in good qualifications (B). Thirdly, there is a correlation of vocabulary mastery in the environmental field and the skills of writing news texts of grade VIII SMP Negeri 2 Lengayang with $n-1$ degrees of freedom at the 95% confidence level. H_0 is rejected and H_1 is accepted because the test results prove that t_{count} (6.80) is greater than t_{table} (1.68)

Kata Kunci: Korelasi, Kosakata Bidang Lingkungan Hidup, Menulis, Teks Berita

A. Pendahuluan

Menulis merupakan proses kreatif dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, dan pengetahuan seseorang dalam bentuk tulisan yang diwujudkan dalam sebuah teks. Menulis merupakan sebuah upaya untuk mewujudkan segala sesuatu yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam lambang-lambang atau simbol-simbol bahasa tulisan (Gani, 2013:45).

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII adalah menulis teks berita. Hal itu tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.2 yaitu "Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik)".

Permasalahan keterampilan menulis kerap ditemukan di dunia pendidikan nasional. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Trawoco (2016) yang menunjukkan hasil

bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, pembelajaran menulis paragraf deskripsi tersebut efektif ditingkatkan dengan menerapkan model *Example Non-Example* dengan menggunakan media foto dan video.

Selanjutnya, isu terkait kemampuan membaca dan menulis bangsa Indonesia juga terungkap dari pemeringkatan literasi internasional, *Most Literate Nations in the World*, yang diterbitkan *Central Connecticut State University*, Maret 2016 bahwa tingkat kemampuan literasi (membaca dan menulis) masyarakat Indonesia sangat ketinggalan. Indonesia berada di urutan ke-60 dari total 61 negara. Posisi paling atas diduduki Finlandia, kemudian disusul Norwegia, Islandia, Denmark, Swedia, dan Swiss.

Latihan menulis dalam pengajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti tata bahasa, kosakata, gaya bahasa, ejaan, dan sebagainya. Penguasaan kosakata sangat membantu siswa untuk mengembangkan gagasannya menjadi sebuah teks. Siswa yang memiliki perbendaharaan kosakata yang memadai cenderung akan mudah mengembangkan gagasannya, namun siswa yang memiliki perbendaharaan kosakata yang sedikit cenderung akan mengalami kesulitan untuk mengembangkan gagasannya menjadi sebuah teks.

Penelitian yang mengkaji hubungan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti di Indonesia (Dini, dkk., 2017; Kusmaita, 2019; Gunawan, 2019). Secara umum, penelitian-penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan dari penguasaan kosakata terhadap kualitas hasil tulisan siswa. Siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata yang rendah akan mengalami kesulitan dalam menciptakan tulisan yang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata yang tinggi dapat menghasilkan tulisan yang baik. Selain itu, penelitian yang secara khusus membahas korelasi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks berita telah dilakukan oleh Rahmi (2019) dan Eed Selvimar (2019) yang menunjukkan hasil bahwa penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup memiliki korelasi yang berarti dengan keterampilan menulis teks berita.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang yaitu Ibu Setra Linurmi, S.Pd. yang dilakukan pada 12 September 2020, penulis memperoleh informasi bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks berita sangat rendah. Hal itu terlihat dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) menulis teks berita adalah 75, namun hanya sekitar 40% siswa yang mampu mencapai KKM tersebut. Sehubungan dengan ini, ditemukan empat faktor yang menyebabkan siswa SMP Negeri 2 Lembang kurang mampu dalam menulis teks berita. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang utuh karena minimnya kosakata yang dimiliki oleh siswa. *Kedua*, pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan unsur-unsur berita. *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan struktur berita. *Keempat*, dalam bahasa berita siswa masih kurang mampu menulis berita secara singkat, padat, dan jelas.

Berdasarkan analisis tugas teks berita siswa ditemukan beberapa kesalahan. *Pertama*, judul berita yang ditulis siswa kurang menarik dan belum mampu menjelaskan isi berita secara keseluruhan. *Kedua*, penguasaan kosakata siswa yang terbatas, sehingga siswa kesulitan dalam mengembangkan ide-ide dan gagasan ke dalam unsur 5W+1H. *Ketiga*, kesalahan penempatan pemakaian konjungsi yang tidak tepat. *Keempat*, masih terdapat kesalahan dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia,

Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui korelasi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang. Alasan peneliti memilih menulis teks berita karena berita merupakan sumber informasi yang penting untuk dipahami oleh siswa dan berita berisi suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lingkungan masyarakat. Selanjutnya, alasan peneliti memilih kosakata bidang lingkungan hidup, karena teks berita yang terdapat dalam buku siswa kelas VIII SMP adalah mengenai lingkungan hidup. Hal ini dibuktikan dengan beberapa contoh teks berita yang disajikan yaitu tentang lingkungan hidup, seperti peristiwa kecelakaan, banjir,

gunung meletus, dan gempa bumi (Kosasih, 2017). Oleh karena itu, siswa sangat perlu menguasai kosakata bidang lingkungan hidup dalam menulis teks berita.

Pemilihan kelas VIII sebagai objek penelitian karena siswa tersebut sudah mempelajari mengenai menulis teks berita. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terkait dengan masalah yang ditemukan di SMP Negeri 2 Lengayang. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Lengayang dengan alasan bahwa di SMP Negeri 2 Lengayang masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menulis teks berita. Selain itu, di SMP Negeri 2 Lengayang belum pernah dilakukan penelitian dengan judul “Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lengayang.”

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka yaitu skor penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan skor keterampilan menulis teks berita. Skor tersebut diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa, kemudian diolah dengan rumus statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan desain korelasional. Dikatakan menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang berupa angka dari variabel yang diteliti. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan hubungan antara dua variabel yaitu menganalisis hubungan penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lengayang.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lengayang tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 135 orang. Siswa kelas VIII tersebut terdiri atas lima kelas. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*proportional random sampling*), yaitu penarikan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil individu secara acak dari populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 45 orang (35% dari jumlah populasi per kelas).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks berita siswa.

C. Pembahasan

1. Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lengayang

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lengayang diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu sempurna, baik sekali, baik, lebih dari cukup, dan cukup. Secara umum, penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lengayang berada pada kualifikasi baik. Hal ini disebabkan karena penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup yang dimiliki oleh beberapa siswa masih terbatas. Selain itu, pada saat pelaksanaan tes penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup sebagian siswa masih belum mampu berkonsentrasi, sehingga siswa tersebut tidak dapat menjawab tes tersebut dengan baik.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan sinonim dengan nilai rata-rata 83,70 dengan tingkat penguasaan (76%—85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mampu menentukan persamaan arti kata atau penggantian kata-kata dari penggalan teks mengenai lingkungan hidup dan penggalan teks berita yang dibacanya.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator menentukan antonim. Nilai rata-rata siswa adalah 68,33 dengan tingkat penguasaan (66%—75%) berada pada kualifikasi lebih

dari cukup pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan kebalikan makna kata dari penggalan teks mengenai lingkungan hidup dan penggalan teks berita yang dibacanya. Rendahnya penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa untuk indikator menentukan antonim disebabkan oleh minimnya pengetahuan siswa mengenai kosakata bidang lingkungan hidup dan kurangnya pemahaman siswa mengenai antonim, sehingga siswa kesulitan memahami arti kata yang maknanya berlawanan.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang berada pada kualifikasi baik. Oleh sebab itu, secara garis besar siswa sudah mampu memahami sinonim, hipernim dan hiponim, makna kata, dan antonim dari penggalan teks yang dibacanya. Meskipun demikian, siswa tetap harus menambah penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup yang dimilikinya.

2. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, dan hampir cukup. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang berada pada kualifikasi baik.

Selanjutnya, hasil analisis data keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator yaitu sebagai berikut. Indikator unsur-unsur teks berita berada pada kualifikasi baik sekali, siswa sudah mampu menulis unsur-unsur teks berita 5W+1H dengan lengkap dan baik. Indikator struktur teks berita berada pada kualifikasi baik, siswa sudah mampu menulis teks berita sesuai dengan struktur yang lengkap. Indikator bahasa teks berita berada pada kualifikasi cukup, siswa kesulitan mengembangkan bahasa yang digunakan dalam menulis teks berita sesuai dengan kaidah kebahasaan teks berita.

Berdasarkan analisis di atas, kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator 3 (bahasa teks berita) dan kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa terdapat pada indikator 1 (unsur teks). Sebagian besar siswa sudah mampu menuliskan teks berita berdasarkan unsur teks berita secara lengkap. Unsur yang paling banyak muncul adalah unsur apa (peristiwa yang terjadi), dimana (tempat terjadinya peristiwa), kapan (waktu terjadinya peristiwa), dan siapa (tokoh yang terlibat di dalam peristiwa). Unsur yang paling sedikit muncul yaitu unsur mengapa dan bagaimana. Siswa tidak menuliskan bagaimana proses terjadinya peristiwa dan penyebab terjadinya peristiwa.

Kesalahan paling banyak dilakukan siswa terdapat pada indikator 3 (bahasa berita). Siswa masih kurang mampu memberikan penjelasan terhadap ide yang ingin disampaikannya. Siswa juga kesulitan menggunakan bahasa berita yang singkat, padat, dan lugas. Hal ini menyebabkan informasi yang diberikan menjadi sulit dipahami oleh pembaca. Sehubungan dengan kriteria penilaian keterampilan menulis teks berita untuk indikator bahasa teks berita terlihat bahwa kaidah kebahasaan yang jarang sekali ditemukan dalam teks berita siswa adalah penggunaan kata kerja mental dan konjungsi temporal. Kaidah kebahasaan yang sering muncul dalam tulisan siswa adalah penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat. Seharusnya, dalam sebuah teks berita hendaklah memuat kaidah kebahasaan teks berita secara lengkap. Hal ini mengacu kepada pendapat Kosasih (2017) bahwa bahasa teks berita haruslah bersifat standar (baku), menggunakan kalimat langsung, menggunakan konjungsi bahwa, menggunakan kata kerja mental, menggunakan fungsi keterangan tempat dan waktu, dan menggunakan konjungsi temporal atau penjumlahan.

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks berita siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa, khususnya untuk indikator bahasa teks berita sebagai alat untuk menarik pembaca, tidak tercapai. Hal ini relevan juga dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Dalam tulisannya siswa belum mampu menuangkan idenya dengan baik. Siswa hanya memberikan pernyataan sesuai dengan konteks

yang diberikan. Hal ini membuktikan bahwa pada dasarnya siswa tidak memahami apa yang seharusnya diungkapkannya dalam tulisan tersebut.

3. Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa berada pada kualifikasi baik dan hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa juga berada pada kualifikasi baik. Hasil perhitungan korelasi kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,720 > 0,297$, artinya variabel bebas berkorelasi dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $6,80 > 1,68$.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata bidang lingkungan dan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang. Semakin tinggi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa, maka akan semakin baik pula keterampilan menulis teks berita siswa. Jadi, penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup memiliki peran yang signifikan dalam membantu siswa mengembangkan ide dan gagasannya saat menulis teks berita mengenai lingkungan hidup. Meskipun penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks berita sudah memiliki hubungan yang signifikan, penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks berita masih perlu ditingkatkan lagi.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang berada pada kualifikasi baik (B) yaitu 76,21. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang berada pada kualifikasi baik (B) yaitu 79,38. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang dengan derajat kebebasan $n-1$ pada taraf kepercayaan 95% pada tabel distribusi t untuk uji t terbaca batas signifikansi (t_{tabel}) adalah 1,68. Mengingat nilai t_{hitung} (6,80) lebih besar daripada t_{tabel} (1,68), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($6,80 > 1,68$).

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Lembang, diharapkan memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk menambah pengetahuan mengenai kosakata, khususnya kosakata bidang lingkungan hidup, sehingga siswa tidak kesulitan menulis teks berita mengenai lingkungan hidup. *Kedua*, siswa SMP Negeri 2 Lembang, disarankan menambah wawasan tentang penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup melalui kegiatan membaca, dan untuk keterampilan menulis teks berita, siswa harus serius dalam mengikuti pembelajaran dan lebih

banyak lagi berlatih di rumah. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi *Adra Permata Ingga* dengan pembimbing Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Central Connecticut State University. 2016. *World's Most Literate Nations Ranked*. (Online). (<http://webcapp.ccsu.edu/?news=1767&data>, diakses pada tanggal 24 Agustus 2020)
- Dini, R., Ramadhan, S., & Tressyalina. 2017. "Hubungan Penguasaan Kosakata Bidang Jurnalistik terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Bukittinggi." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6 (2), 257-263. (<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/8649>, diunduh 8 September 2020)
- Gani, Erizal. 2013. *Menulis Karya Ilmiah Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Gunawan, Gugun. 2019. "Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Cigudeg Bogor". *El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2 (1) (<https://staibanisaleh.ac.id/index.php/ElBanar/article/view/25>, diunduh 8 September 2020)
- Kosasih, E. 2017. "Bahasa Indonesia (Edisi Revisi)." *Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusmaita. 2019. "Korelasi antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Bengkulu". *Jurnal Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5 (2) (<https://ejournal.unib.ac.id/inndex.php/jrnaldiksa/article/view/9921/5028>, diunduh 8 September 2020)
- Rahmi, R., & Basri, I. 2019. "Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII MTs.N 2 Pesisir Selatan". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(3), 366-373. (<http://ejournal.unp.ac.ic/index.php/pbs/article/view/104514>, diunduh 6 Maret 2021)
- Selvimar, Eed dan Erizal Gani. 2019. "Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 8 (1). (<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/download/103917/101582>, diunduh 9 September 2020)
- Trawoco, Kukuh Fajar. 2016. "Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Model Example Non-Example pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Vol. 4 No. 2*. (Online). (<https://media.neliti.com/media/publications/54657-ID-peningkatan-kemampuan-menulis-paragraf-d.pdf>, diunduh tanggal 8 September 2020).